

LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : HSBC  
Posisi Laporan : December 2016

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR								
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		22,295,976		24,024,809		22,295,976		24,024,809
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	150,772	7,539	129,635	6,482	150,772	7,539	129,635	6,482
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	16,949,835	1,694,983	17,522,956	1,752,296	16,949,835	1,694,983	17,522,956	1,752,296
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	2,142,733	500,241	1,875,597	434,677	2,142,733	500,241	1,875,597	434,677
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	31,864,333	16,658,593	33,027,812	17,037,599	31,864,333	16,658,593	33,027,812	17,037,599
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	51,643	51,643	18,236	18,236	51,643	51,643	18,236	18,236
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,790,316	279,032	3,755,698	375,570	2,790,316	279,032	3,755,698	375,570
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	2,995	2,995	-	-	2,995	2,995	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	78,839,533	414,997	82,734,856	443,416	78,839,533	414,997	82,734,856	443,416
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		19,610,023		20,068,274		19,610,023		20,068,274
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	166,667	-	-	-	166,667	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	25,713,575	19,495,956	24,209,515	18,638,205	25,713,575	19,495,956	24,209,515	18,638,205
10	Arus kas masuk lainnya	1,606	1,606	31,220	31,220	1,606	1,606	31,220	31,220
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	25,881,848	19,497,562	24,240,736	18,669,425	25,881,848	19,497,562	24,240,736	18,669,425
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>						
12	<b>TOTAL HQLA</b>		22,295,976		24,024,809		22,295,976		24,024,809
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		4,902,506		5,017,069		4,902,506		5,017,069
14	<b>LCR (%)</b>		454.9%		478.8%		454.9%		478.8%

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah peneanan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE  
RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : HSBC

Posisi Laporan : Triwulan IV 2016

Analisis

Jumlah HQLA yang dimiliki bank mencapai Rp 22 Triliun dengan perkiraan jumlah Arus Kas Keluar dalam 30 hari kedepan sebesar Rp 19,6 Triliun dan jumlah Arus Kas Masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR sebesar Rp 14,7 Triliun sehingga hasil perhitungan menunjukkan nilai LCR per Triwulan IV 2016 sebesar 454,9%.

Nilai ini turun dari periode sebelumnya sebesar 24% terutama disebabkan oleh penurunan jumlah HQLA dimana terdapat penurunan jumlah surat berharga sebesar Rp 1 Triliun.

*High Quality Liquid Asset (HQLA)* yang dimiliki oleh Bank memberikan pengaruh yang paling signifikan terhadap pergerakan perhitungan LCR. Adapun komposisi HQLA terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia termasuk GWM dan jumlah surat berharga pemerintah dikurangi dengan jumlah CEMA per akhir bulan.

Sumber pendanaan yang paling signifikan berasal dari giro pihak ketiga. Tagihan yang berasal dari satu pihak lawan (*counterparty*) rata-rata tergolong tidak signifikan. Hanya terdapat beberapa nasabah yang memiliki simpanan lebih dari 1% terhadap neraca Bank.

Derivatif dihitung berdasarkan selisih bersih (net) total arus kas masuk dan arus kas keluar dari transaksi yang merupakan pemindahan dana pokok yang terjadi secara penuh dan simultan atau terjadi pada hari yang sama.

Bank memiliki jumlah modal yang cukup untuk mengantisipasi adanya peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan penurunan rating dari transaksi pendanaan, derivatif dan perjanjian lainnya, disamping Bank juga mendapat dukungan penuh dari kantor pusat.

Mata uang yang tergolong signifikan adalah USD yaitu sebesar 50% dari total arus kas keluar dan 68% dari total arus kas masuk. Jumlah gap cash outflow sebesar 5 Triliun masih dapat dicakup oleh HQLA dimana sebesar 87% dari HQLA berdenominasi rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank masih memiliki HQLA yang memadai dan dapat menutup *mismatch* baik yang akan terjadi selama periode 30 hari kedepan maupun *mismatch* terhadap nilai tukar.

Posisi LCR per Triwulan IV sebesar 454,9% masih berada diatas batas minimum yang ditentukan. Hal ini menandakan keberadaan Bank yang sangat likuid dalam jangka waktu 30 hari kedepan. Arus kas masuk dan arus kas keluar yang telah disertakan dalam perhitungan LCR sudah cukup relevan dengan profil likuiditas bank.